

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi menyebabkan lingkungan bisnis mengalami perubahan yang sangat pesat dengan tingkat persaingan yang besar pula. Masing-masing berusaha membenahi perusahaan dalam segala aspek mulai dari memproduksi, pemasaran, keuangan personalia dan juga membenahi di dalam organisasi perusahaan. Sehingga setiap perusahaan dituntut untuk meningkatkan potensi yang dimiliki perusahaan. Perusahaan dituntut untuk melakukan kegiatan usahanya secara efektif dan efisien untuk mempertahankan eksistensinya.

Perkembangan teknologi saat ini, memicu perusahaan untuk menggali potensi yang dimiliki perusahaan untuk dapat lebih meningkatkan performance perusahaan. Penggunaan komputer dalam sistem informasi akuntansi merupakan keharusan untuk memperlancar aktivitas-aktivitas dalam perusahaan, agar pelaksanaan dapat lebih cepat, akurat dan efisien. Walaupun komputer memerlukan investasi lebih besar dari pada manusia, namun kecepatan prosesnya memungkinkan untuk dapat menekan biaya yang timbul. Oleh karena itu sebuah perusahaan harus memiliki sistem informasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan untuk mengelola perusahaan agar dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan yang memiliki

bidang yang sama. “Dengan sistem yang ada tersebut diharapkan aktivitas perusahaan berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan upaya yang perlu dilakukan salah satunya yaitu dengan penerapan Sistem Informasi Akuntansi yang tepat. Analisis Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu kumpulan dari berbagai macam sumber daya seperti manusia dan juga peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan nonkeuangan menjadi suatu informasi yang berguna bagi *user* atau pengguna.

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem formal yang utama dalam kebanyakan perusahaan. Sistem informasi adalah suatu sistem yang menjelaskan secara tertulis tentang tanggungjawab pembuatan informasi. Pada perusahaan yang berorientasi untuk mendapatkan laba, penjualan merupakan kegiatan utama untuk mencapai tujuan utama. Seperti halnya untuk menyajikan informasi mengenai penjualan sehingga dapat digunakan untuk mengambil keputusan lebih lanjut. Sistem Informasi Akuntansi dikatakan baik apabila setiap komponen dalam sistem tersebut dijalankan dengan baik.

Manusia saat ini secara ekonomi dituntut untuk mempersiapkan secara matang menghadapi masa-masa yang sulit. Industri keuangan sebagai penopang finansial negara tidak hanya bergelut pada sisi perbankan saja, namun bergerak pada perusahaan non bank, salah satunya yaitu asuransi. Masyarakat di Indonesia masa kini kurang memahami perlunya menggunakan jasa perasuransian untuk

memproteksi dirinya sendiri. Kini jasa perasuransian sudah ada di Indonesia sejak zaman penjajahan Belanda. Banyak hal yang memungkinkan mengapa masyarakat Indonesia kurang begitu tertarik dengan perusahaan perasuransian. Seperti kurangnya informasi sehingga tidak dapat tersebar secara menyeluruh ke masyarakat akan perlunya asuransi.

Pasar asuransi merupakan salah satu layanan industri yang paling cepat berkembang. Asuransi sendiri merupakan sistem perlindungan sosial dan jaminan kesejahteraan masyarakat yang diatur sangat rapi berdasarkan kesepakatan untuk saling tolong menolong diantara satu sama lain dalam satu kumpulan masyarakat.¹Praktik asuransi akan memudahkan seseorang untuk menyiapkan dan merencanakan kehidupannya di masa mendatang dan dapat melindungi kepentingan ekonominya dari sebuah kerugian yang tidak terduga.

Saat ini perusahaan asuransi sudah banyak menyebar di Indonesia. Namun sebagian masyarakat merasakan kekhawatiran akan operasional dalam perusahaan asuransi tersebut. Ekonomi ketika dihadapkan dengan ketidakpastian (risiko) berusaha melakukan spekulasi, memprediksi atau memahami masa depan dengan informasi yang tersedia dan alat pemroses informasi tersebut. Asuransi sendiri bertujuan sebagai lembaga intermediasi dalam penanggulangan risiko

¹ Hasan Ali, *Jurnal Hukum dan Ekonomi Islam: Asuransi Dalam Perspektif Islam*, Jurnal Al-Mizan ISSN: 2085-6792, Vol. 1, No.2, hal.46.

yang akan terjadi dimasa depan, baik terhadap diri pribadi maupun aset yang dimiliki. Melalui asuransi seseorang dapat mempersiapkan dirinya maupun aset yang dimilikinya untuk menghadapi risiko yang mungkin saja terjadi di masa depan. Dengan perkembangan yang semakin cepat kini tidak hanya asuransi konvensional, namun memunculkan perusahaan asuransi syariah yang menerapkan usaha perasuransian dengan berlandaskan ajaran islam dan prinsip-prinsip syariah.

Dalam islam, asuransi syariah adalah suatu pengaturan pengelolaan resiko yang memenuhi ketentuan syariah, tolong menolong secara mutual yang melibatkan peserta dan operator. Perkembangan asuransi dalam sejarah islam sudah lama terjadi. Istilah yang digunakan tentunya juga berbeda-beda, tetapi masing-masing memiliki kesamaan, yaitu adanya pertanggunganan oleh sekelompok orang untuk menolong orang lain yang berada dalam kesulitan.

Akuntansi menghasilkan informasi keuangan tentang sebuah entitas. Informasi keuangan yang dihasilkan oleh proses akuntansi disebut laporan keuangan. Laporan keuangan yang disusun berdasarkan standar merupakan bentuk laporan keuangan untuk tujuan umum.² Suatu perusahaan membutuhkan laporan keuangan yang berperan sebagai proses pengambilan keputusan. Laporan keuangan sendiri sangat berguna bagi pihak intern maupun ekstern. Dimana

² Dwi Martani, et. Al., *Akuntansi Keuangan Menengah: Berbasis PSAK*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), hal. 8

perusahaan asuransi sendiri dikenal sebagai organisasi non profit yang tujuan utamanya bukan sekedar mencari laba tetapi memberikan pelayanan kepada masyarakat melalui jasa yang diberikan.

Pendapatan perusahaan asuransi sebagian besar berasal dari pendapatan premi dan pendapatan lain-lain. Dalam praktik asuransi konvensional, premi asuransi diakui sebagai pendapatan walaupun premi asuransi belum dibayarkan. Sedangkan dalam asuransi syariah, angsuran atau premi dan laba dari investasi benar-benar diakui sebagai pendapatan jika perusahaan telah menerimanya secara tunai.³ Perusahaan asuransi jiwa merupakan perusahaan jasa yang pendapatannya berasal dari penjualan polis asuransi jiwa yang dikelolanya. Asuransi jiwa memiliki karakteristik khusus yang membuat transaksi asuransi dan akuntansi asuransi menjadi khas, yaitu pengakuan pendapatan pada perusahaan yang tidak terdapat pada perusahaan jasa lainnya. Pada sebuah perusahaan asuransi syariah dan konvensional dalam pengakuan pendapatannya tidak sama.

Di Indonesia sudah banyak tersebar asuransi khususnya di Blitar terdapat asuransi yaitu Asuransi Jiwa Bumiputera 1912 KC Blitar yang bertujuan sebagai perlindungan dan tabungan yang akan memproteksi dirinya untuk kejadian dimasa yang akan datang. Untuk mencapai semua tujuan baik dilaksanakannya pogram tersebut tidak luput dari peran serta instansi pengelola asuransi. Peneliti disini

³ Muhammad Syakir Sula, *Asuransi Syariah: Life and General: Konsep dan Sistem Operasional*, (Jakarta: Gema Insani Pers, 2004), hal. 237

meneliti terkait perbandingan sistem informasi akuntansi pengakuan pendapatan yang dijalankan oleh AJB Bumiputera Blitar untuk lembaga konvensional dan dikarenakan di Blitar tidak ada lembaga syariah maka peneliti akan meneliti terkait sistem informasi akuntansi pengakuan pendapatan pada asuransi syariah di AJS Bumiputera Cabang Kediri.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Studi Komparasi Sistem Informasi Akuntansi Pengakuan Pendapatan Pada Perusahaan Asuransi Bumiputera Syariah dan Perusahaan Asuransi Bumiputera Konvensional**”.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini dibuat untuk memfokuskan pada penelitian yang akan dibahas. Terdapat (3) fokus penelitian yaitu:

1. Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi pengakuan pendapatan pada Perusahaan Asuransi Syariah?
2. Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi pengakuan pendapatan pada Perusahaan Asuransi Konvensional?
3. Bagaimana perbedaan Sistem Informasi Akuntansi dari kedua Perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana Sistem Informasi Akuntansi pengakuan pendapatan pada perusahaan Asuransi Syariah.
2. Untuk mengetahui bagaimana Sistem Informasi Akuntansi pengakuan pendapatan pada perusahaan Asuransi Konvensional.
3. Untuk mengetahui perbedaan Sistem Informasi Akuntansi pengakuan pendapatan dari Perusahaan Asuransi Syariah dan Asuransi Konvensional.

D. Batasan Masalah

Di dalam penelitian ini,berfokus pada hal yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi pengakuan pendapatan pada sebuah perusahaan asuransi syariah dan konvensional.AJS Bumiputera dan AJB Bumiputera 1912 merupakan salah satu dari sekian banyak perusahaan di Indonesia yang bererak di bidang asuransi yang telah mendapatkan kepercayaan dari masyarakat untuk melindungi dari resiko kerugian dan dana investasi atau tahunan dimasa mendatang.AJS Bumiputera Cabang Kediri dan AJB Bumiputera 1912 KC Blitar merupakan kantor operasional yang menjadikan system informasi akuntansi sebagai dasar pengetahuan dalam penyusunan system dan prosedur yang berkaitan dengan polis, premi, dan klaim. Salah satu kegiatan utama yaitu penjualan polis dengan begitu perusahaan akan menerima kas atau pendapatan.

Dalam penelitian ini akan membahas bagaimana perbedaan sistem informasi akuntansi pengakuan pendapatan pada perusahaan AJS Bumiputera Cabang Kediri dan AJB Bumiputera 1912 KC Blitar.

E. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini penulis berharap agar hasil penelitian dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berikut :

1. Secara Teoritis

Secara teoritis dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat, wawasan dan menjadi bagian kecil dari ilmu ekonomi yang berhubungan dengan ilmu akuntansi, khususnya mengenai perlakuan sistem akuntansi pengakuan pendapatan pada Perusahaan Asuransi Syariah maupun Asuransi Konvensional.

2. Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan wawasan pemikiran, peningkatan pengetahuan penulis dan merupakan media perbandingan antara teori yang diperoleh dari literatur dan perkuliahan dengan aplikasinya pada perusahaan tempat diadakannya penelitian.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan nantinya dalam mengambil kebijakan manajemen, sebagai bahan masukan kepada perusahaan sehingga dapat

memberikan kontribusi positif kepada kemajuan perusahaan dalam melakukan praktik bisnis yang lebih jujur, adil, dan bebas dari kecurangan.

c. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu, berbagai ilmu pengetahuan dan pemahaman serta untuk menjadikan bahan masukan dan guna informasi untuk penelitian selanjutnya.

F. Definisi Istilah

1. Konseptual

- a. Sistem informasi merupakan suatu sistem didalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.⁴
- b. Akuntansi merupakan seni pencatatan, penggolongan dan peringkasan transaksi kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang dan penginterpretasikan hasil proses tersebut. Proses akuntansi dilakukan dengan tujuan mengolah transaksi yang berhubungan dengan keuangan unruk dibuatkan laporan keuangan.

⁴ Dana Ika Maria, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pendapatan Rawat Inap Kamar VIP RSUD Kota Lawang", Journal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA), Vol. Xx, No. Xx (Malang), hal. 3

- c. Pendapatan merupakan arus masuk atau penambahan lain atas aktiva suatu entitas atau penyelesaian kewajiban-kewajibannya yang berasal dari penyerahan atau produksi barang, pemberian jasa, atau aktivitas-aktivitas lain yang merupakan operasi utama atau operasi inti yang berkelanjutan dari suatu entitas. Terdapat 2 metode pencatatan pendapatan, diantaranya:
 - a. Metode Cash Basis, suatu sistem dimana pendapatan belum diakui sebelum pendapatan tersebut diterima
 - b. Metode Accrual basis, pendapatan dicatat pada saat terjadi hak tanpa memperhatikan pendapatan tersebut diterima.

2. Operasional

- a. Sistem informasi merupakan cara-cara yang diorganisasi untuk mengumpulkan, memasukkan, mengelola dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- b. Akuntansi merupakan pencatatan, penggolongan dan peringkasan transaksi yang bersifat keuangan, digunakan dalam satuan pengambilan keputusan ekonomi ketika menetapkan pilihan yang tepat diantara beberapa alternatif tindakan.
- c. Pendapatan meliputi pendapatan dan keuntungan, pendapatan timbul ketika melakukan aktivitas entitas yang biasa. Sedangkan keuntungan mungkin timbul dan tidak timbul dalam melakukan aktivitas entitas yang biasa. Keuntungan lebih mencerminkan

pada kenaikan manfaat ekonomi dan pada hakikatnya tidak berbeda dengan pendapatan.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam sistematika penulisan ini, ada beberapa bab yang akan diuraikan. Masing-masing bab akan memberikan penjelasan secara berurutan. Penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif komparatif dan cenderung menggunakan analisa data secara induktif.

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Batasan Masalah, Manfaat Penelitian, Definisi Istilah, serta Sistematika Penulisan Skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka terdiri dari deskripsi teori-teori yang menggambarkan tema secara umum dan teori-teori mengenai variabel secara umum yang akan dijadikan acuan dan landasan dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini membahas mengenai desain yang digunakan dalam penelitian ini, subjek yang akan dijadikan bahan dalam penelitian, teknik dalam pengumpulan dan analisis data, serta bagaimana penulis memaparkan cara untuk menguji validitas dan reabilitas data tersebut.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab IV berisi tentang pembahasan dan penganalisisan data. Hal yang perlu dilakukan dalam bab ini adalah menjelaskan bagaimana gambaran umum mengenai perusahaan yang dijadikan objek penelitian. Menganalisis gambaran umum dari permasalahan yang ada, selanjutnya membahas masalah yang terjadi dan menarik kesimpulan dari penelitian.

BAB V PEMBAHASAN

Dalam bab V berisi tentang menganalisis antara hasil temuan penelitian dengan teori.

BAB VI PENUTUP

Pada bab VI berisi mengenai kesimpulan, saran, serta keterlibatan penelitian ini. Kesimpulan merupakan rangkuman dari hasil penelitian yang disajikan menjadi lebih ringkas agar pembaca dapat memahami hasil penelitian dengan lebih mudah. Sedangkan saran merupakan ungkapan yang disampaikan penulis supaya dapat digunakan untuk pertimbangan yang bisa menjadi pertimbangan demi kemajuan bersama.